

Supervisi Manajerial Oleh Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan Di Ma. Nurul Islam Sumenep

Mogianto¹, Zakariyah² Ashari³

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto, Jawa Timur^{1,2,3}

antomogi706@gmail.com¹, Zakariyah681@gmail.com², ashari@uac.ac.id³

ABSTRACT

Managerial supervision by the head of the madrasah is needed to foster and provide direction to educators or education personnel to improve education services. The results of supervision need to be followed up so that they can have a real impact on improving education services. The focus of research in this study is, 1) How is the planning of managerial supervision by the head of the madrasah to improve education services at MA. Nurul Islam Sumenep? This research is a qualitative research, namely a type of research that produces descriptive data. The objects of this study are the approach, techniques and follow-up of the results of managerial supervision by the head of the madrasah in improving education services at MA. Nurul Islam Sumenep. From the results of this study, the following conclusions can be drawn: (1) Planning of managerial supervision by the head of the madrasah, namely individual and group approaches, or direct and indirect approaches. (2) Implementation of managerial supervision by the head of the madrasah in improving education services at MA Nurul Islam Sumenep, namely by conducting office visits to the administration, group discussions, and workshops. (3) Evaluation and follow-up of the results of managerial supervision by the head of the madrasah in improving educational services, namely in the form of reinforcement, awards and also educational reprimands to provide a real impact on improving educational services at MA Nurul Islam Sumenep.

Keywords: *Managerial Supervision, Educational Services*

ABSTRAK

Supervisi manajerial oleh kepala madrasah diperlukan untuk membina dan memberikan pengarahan kepada tenaga pendidik atau tenaga kependidikan untuk meningkatkan layanan pendidikan. Hasil dari supervisi perlu ditindak lanjuti agar bisa memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan layanan pendidikan. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimana perencanaan supervisi manajerial oleh kepala madrasah untuk meningkatkan layanan pendidikan di MA. Nurul Islam Sumenep?. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Objek dalam penelitian ini yaitu mengenai pendekatan, teknik dan tindak lanjut hasil supervisi manajerial oleh kepala madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan di MA. Nurul Islam Sumenep. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Perencanaan supervisi manajerial oleh kepala madrasah, yakni pendekatan secara

individu dan kelompok, atau pendekatan langsung dan tidak langsung. (2) Implimentasi supervisi manajerial oleh kepala madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan di MA Nurul Islam Sumenep yaitu dengan mengadakan kunjungan kantor tata usaha, diskusi kelompok, dan lokakarya. (3) Evaluasi dan tindak lanjut hasil supervisi manajerial oleh kepala madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan yakni berupa penguatan, penghargaan dan juga teguran yang bersifat mendidik untuk memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan layanan pendidikan di MA Nurul Islam Sumenep.

Kata Kunci: Supervisi Manajerial, Layanan Pendidikan

PENDAHULUAN

Dalam lembaga pendidikan tugas kepala madrasah selain sebagai manajer, kepala madrasah juga memiliki peran sebagai supervisor di lembaga pendidikan atau madrasah. kepala madrasah dalam kedudukannya sebagai supervisor berkewajiban untuk membina para tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan. Kepala madrasah berkewajiban membina para guru agar menjadi pendidik dan pengajar yang baik, agar dapat mempertahankan kualitasnya baik yang sudah berkompeten maupun yang belum kompeten. Oleh karena itu kepala madrasah juga berkewajiban untuk mengawasi dan mengatur bagian administrasi ketatausahaan madrasah.

Kepala madrasah sebagai penanggungjawab tertinggi di madrasah, maka dengan ini kepala madrasah juga berkewajiban untuk membantu kesulitan yang ada dibagian pelayanan administrasi pendidikan, oleh karena itu kegiatan supervisi manajerial dan supervisi akademik tidak dapat dipisahkan dalam hal ini kepala madrasah memiliki peran sebagai pengawas madrasah yang dilakukan untuk mengevaluasi, membantu dan membina tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mencapai standart pendidikan dan tujuan pendidikan akademik yang bagus, karena tanpa manajemen yang baik tidak akan berjalan (Tohar, 2022).

Upaya pembinaan dari segi cipta antara lain bisa dilakukan melalui peningkatan intelektualitas, pendidikan dan latihan logika dalam wujud penguasaan dan penerapan ilmu dan teknologi. Pengembangan dari segi rasa dapat dilakukan melalui kegiatan dan apresiasi kesenian dalam berbagai bentuk. Sedangkan dari segi karsa dikembangkan melalui penanaman dan pengembangan etika, adat atau kebiasaan dan pendidikan dalam rangka membangun kemampuan manusia. Disamping itu juga bahwa pendidikan berhubungan secara langsung dalam kehidupan manusia kapan dan dimana saja berada.

Peningkatan intelektualitas, pendidikan, dan pelatihan logika dalam bentuk penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah semua cara untuk mengembangkan, antara lain, kreativitas. Kegiatan dan kecintaan terhadap seni dalam segala bentuknya dapat membantu orang untuk tumbuh dalam selera mereka. Sebaliknya dari segi karsa dikembangkan melalui penanaman dan pengembangan etika, adat istiadat, atau kebiasaan, serta pendidikan dalam rangka peningkatan kapasitas manusia. Selain itu, pendidikan berdampak langsung pada kehidupan manusia di setiap waktu dan tempat (Redaksi Bumi Aksara, 1993, hlm. 4).

Berkenaan dengan tujuan pendidikan tersebut, maka betapa pentingnya peningkatan mutu kinerja guru dan tenaga kependidikan dalam rangka

mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan taraf mutu dan kehormatan bangsa “maka didalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, ditekankan pentingnya peningkatan dan penyempurnaan penyelenggara pendidikan nasional” (Ashari & Zakariyah, 2024).

Hal ini telah dipertegas dalam Pasal 39 dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, yang menyatakan bahwa (1) Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan, dan (2) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi UU no 20 tahun 2003 BAB XI pendidik dan tenaga kependidikan pasal 39 yaitu, tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan (Asifa & Afriansyah, 2020, hlm. 1-6).

Sebagaimana dalam Al-Qur’an Allah SWT telah berfirman yang berbunyi :

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ آئِمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا ۗ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Artinya: “Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami.” (QS. Sajadah :24)

Berdasarkan ayat di atas, tugas supervisor pendidikan dalam hal ini kepala madrasah dapat memberikan petunjuk kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperbaiki situasi pembelajaran atau layanan pendidikan, dan memberi bantuan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran untuk membantu peserta didik agar lebih baik dalam belajar

Oleh karena itu supervisi dibutuhkan untuk membantu kepala Madrasah sebagai seorang supervisor dalam meningkatkan kinerja sumber daya manusia, utamanya tenaga kependidikan. “kepala Madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang paling penting, mengapa dikatakan sangat penting, karena kepala Madrasah lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan dari tiap-tiap Madrasah”. (Ngalim Purwanto, 2007, hlm. 101)

Dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program pendidikan dan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan itu, sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala Madrasah sebagai pemimpin pendidikan.

Diharapkan Madrasah akan menerapkan supervisi semacam ini. Akibatnya, kepala Madrasah sangat perlu untuk dapat melakukan tugasnya dengan baik. Kepala Madrasah harus memiliki kegiatan supervisi manajerial karena kemajuan Madrasah tergantung pada profesionalisme kepala Madrasah. Meskipun supervisi manajerial telah dilakukan, masih banyak lembaga pendidikan yang terus mengevaluasi dari kegiatan supervisi secara maksimal, salah satunya Madrasah yang merasa tidak puas (merasa harus terus berbenah). Hal ini dapat membantu kepala Madrasah melihat bagaimana manajemen Madrasah dan tenaga kependidikan

bekerja dengan baik untuk meningkatkan layanan pendidikan. Madrasah Aliyah Nurul Islam Sumenep belum merasa secara sempurna dalam menjalankan supervisi manajerial terhadap tenaga kependidikan atau tenaga kependidikan Madrasah.

Madrasah Aliyah Nurul Islam Sumenep saat terus melakukan pembenahan untuk meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, baik melalui pendidikan dan pelatihan (diklat), pembenahan sarana prasarana dan lain-lain, tetapi hal tersebut dirasa masih belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut penulis (peneliti) merasa perlu dan penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Supervisi Manajerial Oleh Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan di MA. Nurul Islam Sumenep”**.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah metode untuk mengumpulkan dan mengevaluasi data terkait kasus (Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, hlm. 77). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisa data Miles dan Huberman, yaitu analisis data kualitatif dengan mendeskripsikan dan mengorganisasikan data berbasis teks yang dipahami secara mendalam kemudian diintegrasikan dengan pemahaman yang sudah diperoleh sebelumnya. Keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan pengamatan yang tekun dan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di MA. Nurul Islam Sumenep.

Pendekatan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan di MA. Nurul Islam Sumenep, secara teoritis telah dijelaskan sebelumnya, bahwa supervisi kepala madrasah adalah sebagaimana yang diungkapkan Ngalim Purwanto, supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif (Ngalim Purwanto, 2010, hlm. 76).

Dalam konteks itulah, berdasarkan deskripsi data sebelumnya, dapat diketahui bahwa supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan ini pada dasarnya terdiri dari pendekatan supervisi, pendekatan yang kepala madrasah lakukan meliputi individu, selain menggunakan pendekatan individu kepala madrasah juga menggunakan pendekatan langsung dan tidak langsung. arahan tersebut selalu diberikan oleh kepala madrasah, dalam hal ini penulis paparkan bahwasanya di MA. Nurul Islam Sumenep kepala madrasah mengarahkan guru atau tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dengan tujuan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tugas yang telah diamanahkan. Dalam hal ini kepala madrasah mengarahkan setiap tugas yang sudah menjadi tanggung jawab setiap individu maupun kelompok dalam bentuk pelatihan. Pelatihan yang kepala madrasah berikan berupa *workshop* (lokakarya), pelatihan komputer, pelatihanpeningkatan kinerja guru maupun tenaga kependidikan. Dalam

kegiatan tersebut kepala madrasah selain memberikan pelatihan tambahan beliau juga melaksanakan evaluasi setiap sepekan sekali, guna mengontrol sejauh mana kinerja tenaga pendidik maupun kependidikan.

Di samping itu penulis melakukan observasi di kantor Tata Usaha (TU), melihat kinerja dari tenaga kependidikan memang sudah cukup baik hasil data tersebut telah penulis amati ketika melaksanakan observasi menjadi asisten manajer. Hasil observasi kantor tata usaha yang dilakukan oleh penulis adalah kepala tata usaha yang cukup profesional dalam bidangnya. Misalnya: ketika kepala madrasah meminta untuk dibuatkan daftar kolom tabel tabungan bulanan dikerjakan sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh kepala madrasah. Beliau juga dapat mengelola staf-staf tenaga kependidikan dengan baik dan semaksimal mungkin demi kemajuan serta nilai tambah dari tenaga kependidikan.

Kegiatannya sebagai seorang supervisor dalam rangka memberikan pelatihan untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dilakukan dengan memberikan bantuan dan atau pengawasan kepada tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan keprofesionalan baik guru maupun tenaga kependidikan, selain pembinaan kepala madrasah juga mengadakan pelatihan seperti halnya pelatihan komputerisasi yang dapat mempermudah tenaga kependidikan yang belum terlalu faham dengan komputer. Tutor yang digunakannya yakni tutor sebaya, yang mana tutor tersebut berasal dari tenaga kependidikan yang sudah mahir dalam hal komputerisasi. Tentunya dengan diadakannya pelatihan tersebut dapat meningkatkan kualitas kinerja tenaga kependidikannya.

Hal itupun selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Sudjana yakni Pendekatan langsung (direct contact) dan pendekatan tidak langsung (indirect contact). Pendekatan pertama dapat disebut dengan pendekatan tatap muka, dan kedua pendekatan menggunakan perantara, seperti melalui surat menyurat, media massa, media sosial, internet dan yang sejenisnya. Sementara dikenal juga pendekatan kolaboratif, yaitu pendekatan yang menggabungkan kedua pendekatan itu.

Teori tersebut sesuai dengan deskripsi data sebelumnya, bahwa pendekatan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan adalah menjadi titik tumpu dalam pelaksanaan supervisi yang kepala madrasah lakukan, dan dapat mewujudkan visi dan misi madrasah. Berdasarkan deskripsi data sebelumnya diperoleh keterangan bahwa kepala madrasah selalu memberikan pembinaan, tidak hanya membina, kepala madrasah juga selalu mengingatkan akan kedisiplinan yang telah diterapkan di MA. Nurul Islam Sumenep, untuk lebih menunjang kedisiplinan dari tenaga pendidik maupun kependidikan dengan datang lebih awal, selain menjadi teladan yang baik bagi bawahannya, dalam kegiatan pembinaan kepala madrasah selalu mengecek dan melihat secara langsung kegiatan dan aktifitas tenaga kependidikan yang kebetulan ruang kepala madrasah dengan ruang tata usaha berdekatan akan tetapi kepala madrasah juga mempunyai meja tugas yang diletakkan di ruang tata usaha untuk mempermudah kepala madrasah dalam melihat aktivitas tenaga kependidikan, selain itu juga mempermudah para guru dan tenaga kependidikan yang memerlukan tanda tangan dari kepala madrasah.

Pendekatan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan di MA. Nurul Islam Sumenep kepala madrasah memberikan supervisi manajerial yakni berupa pendekatan yang mana setelah dilakukan pendekatan atau arahan oleh kepala madrasah, hal tersebut dapat meningkatkan, mengembangkan keprofesionalan dari masing-masing dari tenaga kependidikan yang berada di MA. Nurul Islam Sumenep.

Pendekatan supervisi kepala madrasah secara langsung adalah cara pendekatan terhadap masalah yang bersifat langsung. Pendekatan ini berdasarkan pemahaman terhadap psikologi behaviorisme yang berprinsip bahwa segala perbuatan bersifat reflek, yaitu respon terhadap stimulus, oleh karena itu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan ini mengalami kekurangan, maka perlu diberi rangsangan agar dia bereaksi. Pada pendekatan langsung supervisor mengarahkan kegiatan untuk perbaikan pelayanan dengan menetapkan perangkat standar perbaikan, penggunaan sarana yang efektif, dan berbagai tuntutan yang harus diikuti tenaga kependidikan. Tanggung jawab sepenuhnya oleh supervisor, sedangkan tanggung jawab tenaga kependidikan rendah (Luk-luk Nur Mufidah, 2009, hlm. 41).

Pendekatan tidak langsung adalah cara pendekatan terhadap masalah yang sifatnya tidak langsung. Perilaku supervisor tidak secara langsung menunjukkan permasalahan tapi mendengarkan apa yang dikemukakan tenaga kependidikan secara aktif. Supervisor memberikan kesempatan tenaga kependidikan untuk mengungkapkan masalahnya secara alami. Pada pendekatan tidak langsung tenaga kependidikan menunjukkan tanggung jawab yang tinggi. Tugas supervisor pada pendekatan ini adalah mendengarkan dan memperhatikan secara cermat akan keperhatianan tenaga kependidikan terhadap masalah peningkatan pelayanan pendidikan dan sekaligus gagasan baru sebagai upaya untuk mengatasinya (Luk-luk Nur Mufidah, 2009, hlm. 42).

Pendekatan kolaboratif merupakan perpaduan pendekatan direktif dan nondirektif. Dalam pendekatan ini baik supervisor maupun tenaga kependidikan sama-sama bersepakat untuk menetapkan standart proses dan bentuk layanan yang akan diberikan dalam melaksanakan proses pelayanan dan cepat serta tanggap terhadap masalah yang dihadapi.

Hal itupun selaras dengan apa yang terjadi di MA. Nurul Islam Sumenep, sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa pendekatan yang dilakukan oleh kepala madrasah saat ini, dapat dijadikan perencanaan supervisi kepala madrasah ditahun yang akan datang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan di MA Nurul Islam Sumenep, adalah lembaga pendidikan yang mempunyai kepala madrasah yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, kinerja dari masing-masing tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat meningkat dan tentunya juga berpengaruh dalam pengembangan mutu dari layanan pendidikan itu sendiri.

Implimentasi Supervisi Manajerial Kepala madrasah untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan di MA. Nurul Islam Sumenep.

Pelaksanaan supervisi manajerial oleh kepala madrasah tentunya harus menggunakan teknik tersendiri, baik dari kepala madrasah maupun tenaga kependidikan itu sendiri. Teknik yang ditempuh supervisor untuk mencapai tujuan tertentu, baik yang berhubungan dengan penyelesaian masalah maupun berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan dan masalah akademik dan untuk memperbaiki kinerja dalam melaksanakan tugas, meningkatkan kinerja dan atau memperbaiki pencapaian tujuan dari bapak ibu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam hal ini teknik supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan di MA. Nurul Islam Sumenep, secara teoritis sudah dijelaskan sebelumnya bahwa teknik supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan layanan atau kinerja merupakan bagian internal dalam program pendidikan. Secara transedental teknik ialah langkah-langkah kongkrit yang dilaksanakan oleh seorang supervisor, dan teknik yang dilaksanakan dalam supervisi dapat ditempuh melalui berbagai cara, yakni pada prinsipnya berusaha untuk merumuskan harapan-harapan untuk menjadi sebuah kenyataan.

Dalam konteks itulah, berdasarkan deskripsi data sebelumnya, dapat diketahui bahwa teknik supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan di MA. Nurul Islam Sumenep ini umumnya dilaksanakan dengan dua cara yakni secara individu dan kelompok. Kepala madrasah melaksanakan teknik individu dengan percakapan pribadi agar tidak ada yang ditutup-tutupi, dengan teknik individu ini kepala madrasah juga lebih mengutamakan asas kekeluargaan sehingga dapat mempermudah penyelesaian masalah dari tenaga kependidikan tersebut. Sedangkan untuk teknik kelompok yang digunakan kepala madrasah meliputi : pelatihan, rapat guru, *workshop* (lokakarya), ataupun seminar.

Secara teoritis telah dijelaskan sebelumnya, teknik supervisi yang diberikan oleh kepala madrasah yakni teknik individu meliputi: kunjungan ruang kerja tenaga kependidikan, observasi, percakapan pribadi, intervisitasi, menyeleksi beberapa lembar kerja untuk menilai diri sendiri.

Selain teknik individu kepala madrasah juga menggunakan teknik kelompok meliputi: pertemuan orientasi dengan tenaga kependidikan baru, diskusi, tukar menukar pengalaman, *workshop* (lokakarya), diskusi panel, seminar, simposium, demonstrasi layanan, layanan perpustakaan, buletin supervisi, membaca langsung, organisasi jabatan, laboratorium kurikulum dan perjalanan sekolah/*study tour*.

Hasil yang dicapai kepala madrasah dalam pelaksanaan implimentasi supervisi ini dapat dilihat adanya perkembangan pada tenaga kependidikan, dengan adanya teknik supervisi yang telah kepala madrasah lakukan tentunya dapat meningkatkan profesionalisme kinerja tenaga kependidikan. Di samping itu penulis melakukan observasi kantor tata usaha, sekedar melihat dan menginterview salah satu dari staf tata usaha yang menangani gaji guru dan operator EMIS. Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis adalah staf tata usaha yang dapat mengelola tugas-tugasnya dengan baik. Misalnya: terdapat kerusakan pada printer yang terdapat diruang tata usaha beliau dapat memperbaikinya dengan baik, sehingga dapat mempercepat tugas dari beberapa anggota tata usaha yang menggunakan sarana tersebut.

Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Supervisi manajerial Kepala madrasah untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan di MA. Nurul Islam Sumenep.

Dalam evaluasi dan tindak lanjut hasil supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan layanan pendidikan, tidak terlepas dari peran seorang pemimpin yang bertanggung jawab. Sebagaimana dijelaskan secara teoritis bahwa tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi merupakan pemanfaatan hasil supervisi. Tindak lanjut tersebut berupa penguatan dan penghargaan diberikan kepada tenaga kependidikan yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada tenaga kependidikan yang belum memenuhi standar, dan tenaga kependidikan diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut.

Dalam konteks itulah, berdasarkan hasil deskripsi data sebelumnya, dapat diketahui bahwa tindak lanjut hasil supervisi manajerial kepala madrasah di MA. Nurul Islam Sumenep ini pada umumnya terdiri dari pembinaan, penghargaan dan evaluasi. Sehingga dengan adanya tindak lanjut dari hasil supervisi manajerial kepala madrasah dapat menilai sejauh mana pencapaian dari pembinaan dan arahan yang kepala madrasah lakukan.

Hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan. Tindak lanjut tersebut berupa penguatan dan penghargaan, teguran yang bersifat mendidik, dan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau penataran lebih lanjut. Pemanfaatan hasil umpan balik supervisi manajerial yang menyangkut dua kegiatan penting, yaitu berkenaan dengan pembinaan dan pemantapan instrumen supervisi manajerial (Doni Juni Priansa, 2014, hlm. 117-119). Tindak lanjut hasil supervisi manajerial kepala madrasah mempunyai manfaat yaitu, untuk mengetahui sejauh mana program supervisi tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan, untuk mengukur kinerja dari tenaga kependidikan setelah diadakannya supervisi. Dengan demikian, dapat diketahui dari hasil evaluasi kinerja tenaga kependidikan dilaksanakan dengan cermat dan baik, dengan ini kepala madrasah MA. Nurul Islam Sumenep melaksanakan pembinaan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tindak lanjut dalam pelaksanaan supervisi ini sangatlah diperlukan dalam setiap kegiatan untuk mengetahui sampai sejauh mana kegiatan tersebut dapat terlaksana untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Tindak lanjut hasil supervisi di MA. Nurul Islam Sumenep ini dilakukan setiap seminggu sekali. Jadi apa yang sudah dilakukan oleh tenaga kependidikan dalam meningkatkan bentuk layanan pendidikan ini adalah salah satu dari tanggung jawab yang telah mereka laksanakan.

Apabila tenaga kependidikan melaksanakan arahan dari kepala madrasah dengan baik maka kepala madrasah memberikan penghargaan misalnya: piagam, hadiah-hadiah seperti smartphone dan lain sebagainya. Akan tetapi jika tenaga kependidikan kurang dalam pelaksanaan kinerjanya dan belum melaksanakan arahan yang telah kepala madrasah berikan, maka kepala madrasah memberikan *punishment* berupa teguran secara lisan, demi meningkatkan dan mengembangkan mutu dari kinerja tenaga kependidikan di MA. Nurul Islam Sumenep. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tindak lanjut hasil dari supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan terlaksana

dengan baik meskipun terdapat beberapa tenaga kependidikan yang kurang maksimal dalam melaksanakan bimbingan yang telah kepala madrasah berikan.

Dengan diadakannya tindak lanjut hasil supervisi yang telah dilaksanakan di MA. Nurul Islam Sumenep selama tiga tahun masa jabatan kepala madrasah sudah menunjukkan perkembangan yang signifikan baik sikap, kinerja, pengetahuan, ketrampilan, profesional kerja serta tanggung jawab yang tinggi, serta dapat dijadikan acuan ataupun perencanaan tindak lanjut hasil supervisi manajerial pada tahun berikutnya.

SIMPULAN

1. Perencanaan supervisi manajerial oleh kepala madrasah untuk meningkatkan layanan pendidikan di MA Nurul Islam Sumenep. Dalam perencanaan supervisi manajerial kepala madrasah menggunakan metode pendekatan, yakni pendekatan secara individu dan kelompok, pendekatan langsung dan tidak langsung. Hal tersebut bisa dilakukan atau mengacu pada 5 (lima) perspektif kualitas layanan yang di kemukakan oleh Garvin. Sehingga kepala madrasah akan memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan keprofesionalan dalam bekerja.
2. Implimentasi supervisi manajerial oleh kepala madrasah untuk meningkatkan layanan pendidikan di MA Nurul Islam Sumenep yaitu dengan mengadakan kunjungan kantor tata usaha, diskusi kelompok, dan lokakarya. Hal tersebut dilakukan oleh kepala madrasah ketika mengetahui bahwasanya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di bawah naungannya mengalami masalah dan perlu dicarikan solusi supaya masalah yang dihadapi dapat diselesaikan. Dengan prinsip kualitas layanan pendidikan (Van Looy) (komprehensif, universal dan bebas) Evaluasi dan tindak lanjut hasil supervisi manajerial oleh kepala madrasah untuk meningkatkan layanan pendidikan di MA Nurul Islam Sumenep Tindak lanjut hasil supervisi kepala madrasah yang dilakukan di MA Nurul Islam Sumenep yakni berupa penguatan, penghargaan dan juga teguran yang bersifat mendidik untuk memberikan dampak yang nyata yang berpedoman pada prinsip kualitas layanan yang dikemukakan Wolkins (kepemimpinan, pendidikan, perencanaan strategik, review, komunikasi dan total human reward) hal ini untuk meningkatkan layanan pendidikan di MA Nurul Islam Sumenep.

DAFTAR RUJUKAN

- Ashari, & Zakariyah. (2024). Peran Kepala Madrasah Sebagai Educator Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. *Indonesian Journal of Islamic and Social Science*, 2(1), 1-15.
- Asifa, P., & Afriansyah, H. (2020). 5. *Administrasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Lanjutan)*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/uensz>
- Doni Juni Priansa. (2014). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Luk-luk Nur Mufidah. (2009). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Redaksi Bumi Aksara. (1993). *UU Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tohar, M. (2022). Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMA Negeri 1 Jonggat. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 179–185. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4557>